

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Haid Menggunakan Buku *Uyunul Masail Linnisa* pada Santri di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren Kota Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran haid menggunakan buku *Uyunul Masail Linnisa* pada santri sudah terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan pondok pesantren dengan melalui dua tahapan yaitu:
 - a. Perencanaan, meliputi: tujuan diadakannya pembelajaran haid menggunakan buku *Uyunul Masail Linnisa*, menentukan materi pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, menentukan media pembelajaran, menentukan waktu dan jam pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan, meliputi: kegiatan pendahuluan (mengucapkan salam, berdoa, bertawassul kepada pengarang kitab), kegiatan inti (Presentasi atau penyampaian materi, sesi tanya jawab atau diskusi,), kegiatan penutup (kesimpulan dan penjelasan materi oleh ustadz, membaca doa). Adanya evaluasi pembelajaran setelah materi bab haid selesai.
 - c. Evaluasi pembelajaran berisi mengerjakan soal untuk mengetahui pemahaman santri.
2. Pemahaman santri mengenai haid setelah mempelajari buku *Uyunul Masail Linnisa* di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren adalah santri mengetahui lebih dalam tentang persoalan haid, dapat mengetahui dan

mempraktekkan apa yang telah dipelajari seperti ketika menghadapi problematika haid, dapat lebih memahami perhitungan keluarnya darah dan dapat membedakan antara darah haid dan istihadhah, lebih berhati-hati dalam menyikapinya dan lebih mendalami permasalahan tentang haid seperti halnya qodho' sholat, mengetahui hal-hal yang tidak boleh dilakukan ketika haid, mengetahui saat darah berhenti wanita diperbolehkan melaksanakan puasa sekalipun belum mandi besar, pemahaman santri mengenai haid juga dapat dilihat dari evaluasi akhir pembelajaran berupa nilai, hampir semua santri dapat menjawab soal dengan baik.

B. Saran

1. Bagi pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren kota Kediri diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih wanita agar tercapai tujuan yang diharapkan.
2. Bagi ustadz perlu adanya upaya untuk memaksimalkan proses pembelajaran, dan tugas tambahan kepada santri agar proses pembelajaran berjalan secara maksimal dan hasilnya memuaskan.
3. Bagi para santri di pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren kota Kediri perlu ditingkatkan lagi semangat untuk belajar fiqih wanita.